

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DALAM  
KELUARGA DI PERUMAHAN TAMPAN PERMAI PANAM  
PEKANBARU**

Oleh :

**Dra. DENAI WAHYUNI, M. Si (Ketua)**  
**HENNY MARIAULFA, SKM, M.Kes (Anggota)**  
**RISA AMALIA, S.I.Kom, M.I.Kom (Anggota)**  
**WULAN SARI, SKM, M.Epid (Anggota)**

**Dibiayai oleh:**  
**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru**  
**No. 08/STIKes-HTP/X/2020/0889**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
HANG TUAH PEKANBARU  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pencegahan Penularan COVID-19 di dalam Keluarga
2. Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
  - b. NIDN : 1005056902
  - c. Pangkat/Golongan : III D
  - d. Jabatan fungsional : Lektor
  - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
  - f. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
  - g. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jalan Mustafa sari no 5 Pekanbaru
  - h. Alamat Rumah/Telp. : 081371505039
4. Jumlah Anggota : 3 orang
  - a. Nama anggota I : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
  - b. Nama anggota II : Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom
  - c. Nama anggota III : Wulan Sari, SKM, M.Epid
5. Jangka waktu kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : RT 02/RW14.Perumahan Tampan Permai, Panam
8. Biaya Pengabdian
  - a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 4000.000
  - b. Sumber lain, : -

Mengetahui :  
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru

  
(Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)  
No.Reg. 10306114265

Pekanbaru, 19 April 2021  
Ketua Tim Pengusul

  
(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)  
NIDN. 1005056902

Menyetujui,  
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

  
(Agus Alamsyah, S.K.M, M.Kes)  
No.Reg.10306113204

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam laporan ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes sebagai Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar dikemudian hari penulis mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amien.

Pekanbaru, April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Kegiatan.....	4
D. Manfaat .....	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN .....	5
BAB III MATERI DAN METODE	
A. Khalayak Sasaran.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	7
C. Metode .....	7
D. Jadwal Kegiatan .....	7
E. Rancangan Evaluasi .....	9
F. Keterkaitan.....	9
BAB IV HASIL LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	
A. Hasil dan Pembahasan .....	10
B. Luaran yang Dicapai .....	10
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Rincian Anggaran Biaya .....	10

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Kerangka Pemecahan Masalah.....	6

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 2. Susunan organisasi tim dan pembagian tugas	
Lampiran 3. Gambaran/ Peta Lokasi pengabdian	
Lampiran 4. Surat Izin Pengabdian	
Lampiran 5. Surat Perintah Tugas	
Lampiran 6. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat	
Lampiran 7. Absensi Pengabdian Kepada Masyarakat	
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Pengabdian Masyarakat	
Lampiran 9. Luaran Pengabdian	
Lampiran 10. Dokumentasi	
Lampiran 11. Laporan Penggunaan Anggaran	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *Zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari Kucing Luwak (*Civet Cats*) ke manusia dan MERS dari Unta ke manusia. Hewan yang menjadi sumber penularan COVID -19 ini masih belum diketahui (P2P, 2020).

Akhir Desember 2019, kasus Pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Pusat penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus awal dikaitkan dengan tempat perbelanjaan ikan di Wuhan. 18 Desember hingga 29 Desember 2019, mendapatkan 5 pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Sejak tanggal 31 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 kasus ini meninggi pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Maka tidak sampai sebulan, kasus ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020)

Berdasarkan data dari WHO tahun 2020, menjelaskan bahwa, angka kejadian COVID-19 di seluruh dunia pada bulan Desember 2020 mencapai 70,228,447 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 1,595,187. Kasus tertinggi ditempati oleh Negara Amerika dengan jumlah kasus sebanyak 15,648,098 dengan angka kematian sebesar 293,129 kasus, lalu diikuti oleh India sebanyak 9,857,029 kasus dengan angka kematian sebesar 143,019 kasus dan Brazil dengan jumlah kasus sebesar 6,836,227 dengan jumlah kematian 180,437 kasus. Secara global Indonesia berada pada peringkat ke 19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi 611.631 dengan jumlah kasus kematian 18.653 kasus (WHO, 2020)

Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia dihitung dari bulan Maret – Desember 2020 kasus terkonfirmasi berjumlah 617,820 kasus, kasus aktif 93,165, sembuh 505,836, dan meninggal 18,819 kasus. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kasus COVID-19 tertinggi yaitu 152,499 kasus. Sedangkan untuk Provinsi Riau berada diperingkat ke-6 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus sebesar 22,312 kasus (KPCPEN,2020).

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan Kelelawar. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu *Alphacoronavirus* dan *Betacoronavirus* yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain didekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Yanti et al, 2020)

Berdasarkan rekap data dari bulan Maret 2020 - Desember 2020 dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau yang terdiri dari sepuluh kabupaten dan dua kotamadya. Jumlah kasus suspek COVID-19 sebanyak 59,370 kasus dan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID 19 sebanyak 22,312 kasus. Jumlah kasus tertinggi COVID-19 di Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru dengan jumlah suspek sebanyak 7,997 kasus dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 10,601 kasus, sedangkan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 246 kasus (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Kota Pekanbaru terdiri dari dua belas kecamatan. Kasus tertinggi di Kota Pekanbaru berdasarkan hasil rekap data dari bulan Maret 2020 - Desember 2020 yaitu di Kecamatan Tampan dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-

19 sebanyak 1,902 kasus sedangkan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 32 kasus. Kemudian kasus tertinggi kedua yaitu di Kecamatan Marpoyan Damai dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 1,391 kasus sedangkan kasus meninggal dunia sebanyak 40 kasus. (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020. Upaya pencegahan COVID-19 dengan cara menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.

Di tengah merebaknya penyakit Korona yang melanda negeri kita tercinta dan dunia, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, tentu memiliki peran penting dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini mengingat lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan lingkungan utama bagi seluruh anggota keluarga. Lebih dari itu, keluarga menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, saling berbagi dan bersosialisasi bagi seluruh anggotanya. Bahkan karena diikat oleh perkawinan yang sah, seluruh anggota keluarga memiliki kedekatan jiwa yang sangat kuat. Apalagi anak-anak mereka yang memiliki hubungan darah.

Dengan upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh keluarga di Indonesia dalam pencegahan COVID-19 sebagai penyebab utama penyakit ini, yang dibarengi dengan seriusnya upaya pemerintah dalam memeranginya, kita dapat menyakini hasilnya akan cepat terlihat dalam bentuk terkendalinya penyebaran

penyakit ini serta dapat dibasminya penyakit tersebut sampai ke akar-akarnya. Pada akhirnya seluruh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara kita akan dapat kembali meraih kehidupan yang aman, tenteram dan sejahtera.

Berdasarkan informasi dari Walikota Pekanbaru, Kelurahan Tuah Karya menduduki peringkat ketiga di Kecamatan Tampan terkena kasus COVID-19 dengan jumlah 119 kasus per 1 Oktober 2020. Perumahan Tampan Permai, merupakan salah satu perumahan yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Semenjak bulan September terdapat beberapa warga Perumahan Tampan Permai yang terkena dampak kasus COVID-19 diantaranya ada yang meninggal dunia, sehingga timbul berbagai kekawatiran dari warga. Bahkan dari warga yang positif COVID-19 yang ada di Perumahan Tampan Permai ini, menularkan kepada anggota keluarga lainnya yaitu kepada istri serta anaknya, sehingga semua anggota keluarga positif terkena COVID-19. Hal ini sangat tidak kita inginkan.

Dari pengamatan yang penulis lakukan secara umum warga sudah mengetahui cara untuk menghindari penularan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun kebanyakan warga kurang mengetahui bagaimana cara, dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menghindari penularan COVID-19 di dalam keluarga kalau ada salah satu anggota keluarga yang positif COVID-19. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penyuluhan dengan judul: "Pencegahan Penularan COVID-19 di Dalam Keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru "

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penyuluhan yaitu bagaimana peran masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19 di Dalam Keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

### **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam Pecegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
2. Menurunkan jumlah kasus penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu secara bersama dan berkesinambungan melaksanakan Pecegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru maupun di masyarakat dimana saja berada

### **D. Manfaat Kegiatan**

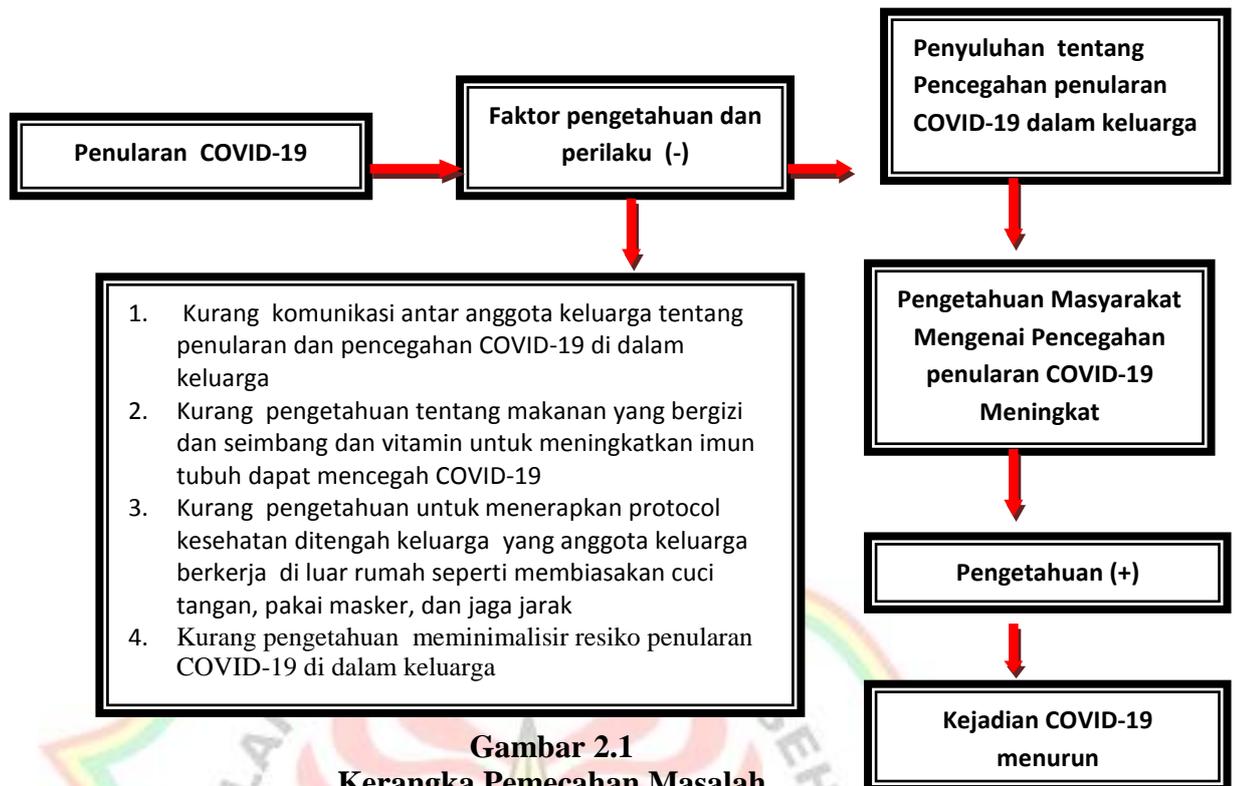
1. Meningkatnya peran masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat agar mau dan mampu secara bersama dan berkesinambungan melaksanakan pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru
3. Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan umumnya dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dapat mengerti dan memahami cara-cara dan langkah apa yang dilakukan dalam pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga
4. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat di masyarakat sehingga bisa mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19 di dalam keluarga

## **BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN**

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan informasi dari Walikota Pekanbaru, Kelurahan Tuah Karya menduduki peringkat ketiga di Kecamatan Tampan terkena kasus COVID-19 dengan jumlah 119 kasus per 1 Oktober 2020. Perumahan Tampan Permai, merupakan salah satu perumahan yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Semenjak bulan September terdapat beberapa warga Perumahan Tampan Permai yang terkena dampak kasus COVID-19 diantaranya ada yang meninggal dunia, sehingga timbul berbagai kekawatiran dari warga. Bahkan dari warga terkena COVID-19 yang ada di Perumahan Tampan Permai ini, menularkan kepada anggota keluarga lainnya yaitu kepada istri serta anaknya, sehingga semua anggota keluarga positif terkena COVID-19. Hal ini sangat tidak kita inginkan.

Dari pengamatan yang penulis lakukan secara umum warga sudah mengetahui cara untuk menghindari penularan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun kebanyakan warga kurang mengetahui bagaimana cara, dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menghindari menularan COVID-19 di dalam keluarga kalau ada salah satu anggota keluarga yang positif COVID-19. Untuk itu maka perlu dilakukan penyuluhan tentang pencegahan penularan COVID-19 di Dalam Keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru agar masyarakat mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk menghindari penularan COVID-19 lebih lanjut terutama di dalam keluarga dan di masyarakat



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah warga masyarakat Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan ibu-ibu warga Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

#### **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat dan waktu pelaksanaan direncanakan pada Ruang Serbaguna yang terdapat pada Perumahan Tampan Permai pada minggu kedua (3) Bulan April tepatnya pada tanggal 10 April 2021 pada saat pelaksanaan arisan bulanan PKK.

### C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian leaflet mengenai materi COVID-19 setelah itu baru dilakukan tanya jawab untuk menilai apakah sasaran dapat memahami materi yang telah diberikan penyuluh. Langkah selanjutnya diharapkan bisa langsung diterapkan di lingkungan keluarga warga/ masyarakat RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

### D. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan dalam pelaksanaan penyuluhan ini meliputi 4 langkah yaitu: 1) Pembukaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi dan 5) penutup. Untuk rencana jadwal kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan Penyuluhan Tentang pencegahan COVID-19 di dalam Keluarga

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	Proyektor	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi penyuluhan, dimana meterinya adalah a. Penjelasan tentang COVID- 19 b. Komunikasi antar anggota keluarga tentang penularan dan pencegahan COVID-19 di dalam keluarga c. Pentingnya pengetahuan tentang makanan yang bergizi dan		Proyektor Laptop	45 menit

	<p>seimbang dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh dapat mencegah COVID-19</p> <p>d. Pentingnya untuk menerapkan protocol kesehatan ditengah keluarga yang anggota keluarga berkerja di luar rumah seperti membiasakan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak</p> <p>e. Pentingnya pengetahuan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga</p>			
3	<p><u>Evaluasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan inti penyuluhan</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya</li> <li>3. Memberikan posttest berupa pertanyaan secara lisan</li> </ol>	<p>Ceramah Tanya jawab Lisan</p>	<p>Proyektor Laptop</p>	<p>15 menit</p>
4.	<p><u>Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan</li> <li>2. Menyampaikan ucapan terima kasih</li> <li>3. Mengucapkan salam</li> </ol>	<p>Ceramah</p>		<p>5 menit</p>

## **E. Rancangan Evaluasi**

### **1. Evaluasi Input**

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga penyuluh yang menguasai materi, peserta penyuluh yang datang tepat waktu, infokus dan laptop yang baik, tempat pelaksanaan penyuluhan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan lain-lain.

### **2. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika materi disampaikan semua

sasaran mendengarkan dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran penyuluhan.

### **3. Evaluasi Hasil**

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilaksanakan. Setelah materi mengenai pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga disampaikan, sasaran mampu memahami materi tersebut yang diberikan dalam bentuk posttest. Hal ini dapat dinilai dengan sasaran penyuluhan menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan penyuluh.

### **F. Keterkaitan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan masyarakat di RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama - sama (mutual benefit).

1. Perumahan Tampan Permai adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan masyarakat. Dalam hal ini akan memperoleh manfaat terutama pengetahuan masyarakat dalam pengendalian COVID-19 di dalam keluarga
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

## **BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

Rencana luaran dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada masyarakat di RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dalam hal berikut ini

- a. Komunikasi antar anggota keluarga tentang penularan dan pencegahan COVID-19 di dalam keluarga
- b. Tentang makanan yang bergizi dan seimbang dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh dapat mencegah COVID-19.

- c. Pentingnya untuk menerapkan protocol kesehatan ditengah keluarga yang anggota keluarga berkerja di luar rumah seperti membiasakan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak
- d. Pentingnya pengetahuan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga

Target yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat menekan dan mengendalikan penularan COVID-19 terutama di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dan dapat meminimalkan kasus COVID-19 di RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

#### **BAB IV. HASIL LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

##### **A. Hasil dan Pembahasan**

###### *Pre-test dan Post-test*

*Pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menggunakan tes lisan. Hasil *pre-test* yang dilakukan diketahui 34% masyarakat yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi yang diberikan. Setelah dilakukannya pemberian materi tentang Pencegahan Penularan COVID-19 di Dalam Keluarga di dilakukannya *post-test* secara lisan. Dan didapatkan bahwa 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat adanya perbedaan hasil pengetahuan masyarakat. Pada saat *pre-test* sebagian besar masyarakat belum dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim penyuluh. Hanya beberapa diantara mereka yang dapat menjawab pertanyaan. Namun, jawaban yang disampaikan dirasa masih kurang begitu tepat. Sedangkan pada saat *post-test* hampir seluruh masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik dan ada juga masyarakat yang dapat menyimpulkan keseluruhan materi dengan baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat belum mengetahui dengan benar mengenai materi. Salah satu faktor yang mungkin dapat menyebabkannya adalah kurangnya pengetahuan. Namun setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dari beberapa masyarakat bertambah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan.

Dengan adanya penyuluhan ini, menambah pengetahuan seluruh masyarakat dan terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, seperti: (1). Adanya komunikasi antar anggota keluarga dalam menghindari penularan dan pencegahan COVID-19 di dalam keluarga. (2). Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang makanan yang bergizi dan seimbang dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh dapat mencegah COVID-19. (3). Masyarakat telah menerapkan pentingnya untuk menerapkan protocol kesehatan ditengah keluarga, bagi anggota keluarga yang berkerja di luar rumah seperti membiasakan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak; Pentingnya pengetahuan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga. Sehingga seluruh masyarakat dapat berperilaku positif dan dapat melakukan pencegahan resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga pada lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru.

## **B. Luaran yang Dicapai**

Luaran dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada masyarakat pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru adalah terjadinya perubahan perilaku masyarakat dalam hal berikut ini

1. Adanya komunikasi antar anggota keluarga dalam menghindari penularan dan pencegahan COVID-19 di dalam keluarga.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang makanan yang bergizi dan seimbang dan vitamin untuk meningkatkan imun tubuh dapat mencegah COVID-19.
3. Masyarakat telah menerapkan protocol kesehatan ditengah keluarga, bagi anggota keluarga yang berkerja di luar rumah seperti membiasakan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak;

4. Masyarakat pengetahui cara yang dilakukan untuk meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga.

Target yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga pada RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

## **BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi pada masyarakat tentang penerapan komunikasi antar anggota keluarga; menerapkan protocol kesehatan ditengah keluarga, bagi anggota keluarga yang berkerja di luar rumah seperti membiasakan cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak; pada masyarakat RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru khususnya dan Kelurahan Tuah Karya pada umumnya.

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di RT 02/ RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami tentang cara pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga. Dengan adanya pengabdian ini pengetahuan masyarakat akan lebih meningkat dan pemahaman tentang COVID-19 ini akan lebih baik.

### **B. Saran**

Beberapa saran tentang Pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga yang perlu diperhatikan adalah :

- 1) Kepada masyarakat di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru, agar lebih memahami dan menerapkan Pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga.

- 2) Kepada masyarakat, agar lebih menerapkan Pecegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga di lingkungan RT 02/RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Riau, (2020) penyebaran kasus covid19 di provinsi Riau.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).(2020)Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disese* (Covid-19).REV 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI, 2020. protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian coronavirus disise 2019 (COVID-19)

Komite Penanganan Covid19 dan pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN).2020.Peta Sebaran Covid19 Indonesia. <https://covid.go.id/peta-sebaran>

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).(2020)Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disese* (Covid-19).REV 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Islamy. A, Istiani, N. 2020. Aktualisasi Nilai-nilai Profetik dalam Pendidikan Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 11, no. 2 (2020), pp. 169-187. DOI: <https://doi.org/10.32923/maw.v11i2.1460>

Kaddi,S.M., Lestari, P., Adrian, P., 2020. Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan *Coronavirus Disease* 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 18, Nomor 1, April 2020, halaman 63-74

Kemendes RI, 2020. Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Coronavirus disise* 2019 (COVID-19)

Komite Penanganan Covid19 dan pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN).2020.Peta Sebaran Covid19 Indonesia. <https://covid.go.id/peta-sebaran>.

PDPI, (2020). *Pneumonia Covid-19* Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. (online)[https://www.persi.or.id/images/2020/data/buku\\_pneumonia\\_covid19.pdf](https://www.persi.or.id/images/2020/data/buku_pneumonia_covid19.pdf)

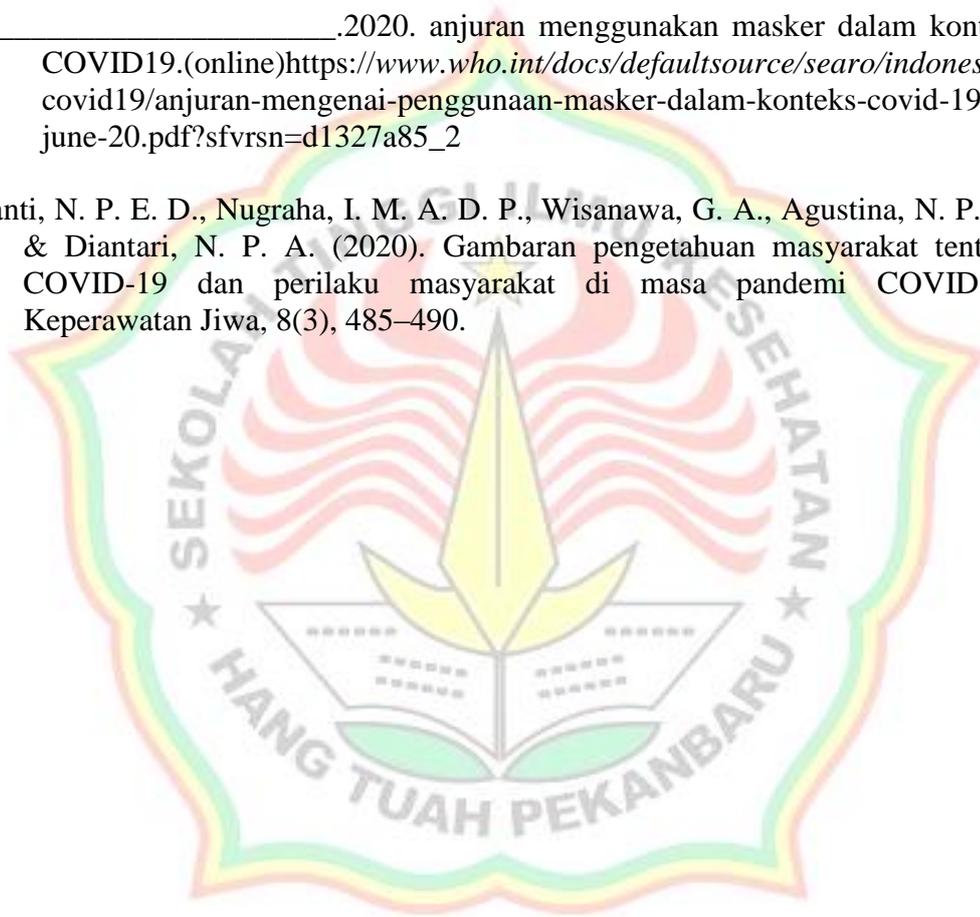
Saragih, A., Hasugian.J.W., 2020. Model Asuhan Keluarga dimasa Pandemi COVID-19. Jurnal Teruna Bhakti, Vol 3,No.1: 1-11

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R.(2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. 7(1), 45–67.

*World Health Organization (WHO)*. 2020. *Coronavirus Disiase (COVID-19)*.(online)<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>

\_\_\_\_\_.2020. anjuran menggunakan masker dalam konteks COVID19.(online)[https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2)

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisanawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19. *Keperawatan Jiwa*, 8(3), 485–490.



## Lampiran 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Pelaksana

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### Ketua :

1. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Biaro, 05 Mei 1969
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Jabatan Fungsional : Lektor III-D
6. NIP/NIDN : 1005056902
7. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat
8. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
9. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
  - Kode Pos : -
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
  - E-mail : [info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id)
  - Alamat Rumah : Jl. Citra Sari No. 158 Perumahan Tampan Permai, Panam Pekanbaru
  - Telepon/Faksimili : 081371505039
  - E-mail : [denaiwahyuni69@gmail.com](mailto:denaiwahyuni69@gmail.com)
10. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD) di RW V Kelurahan Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	2006	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
2.	Penyuluhan Kanker Serviks pada Kelompok Ibu-Ibu Pembaca Pustaka Nurul Ilmi Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2010	STIKES Hang Tuah Pekanbaru
3.	Penyuluhan Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Warga RT 02 RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
4.	Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Kewanitaan Pada Anggota PKK Tunas Cendikia Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru	2013	Mandiri
5.	Peran Tokoh Masyarakat dan Kader PKK Dalam Membantu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan	2015	STIKes Hang Tuah Pekanbaru

6.	Penyuluhan Kesehatan Mengenai Penyakit DBD pada Siswa/siswi di SD. Negeri 43 Kota Pekanbaru	2016	Mandiri
7.	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kecacangan di Kelurahan Meranti Pandak KEC. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru	2017	DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Takakura Menggunakan Sisa Makanan Sebagai Pupuk Organik di Desa Rempak Sabah Auh Kabupaten Siak tahun 2018	2017	Mandiri
9.	Pencegahan Penyakit Malaria di lingkungan Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
10.	Pemberdayaan Kesehatan melalui penyuluhan yang bertema Penyakit Tuberculosis pada anak usia dini	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11.	Pencegahan seks bebas pada remaja sebagai penyebab Penyakit HIV/AIDS di lingkungan Panti Asuhan Al- Istiklal Pekanbaru	2018	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
12.	Pencegahan Penyakit Diare pada anak di lingkungan Panti Asuhan Darul Ilmi Pekanbaru	2019	STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, Juli 2020  
Ketua Pelaksana,

(Dra. Denai Wahyuni, M.Si)  
NIDN. 1005056902

### Anggota 1.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : WulanSari, SKM, M.Epid
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 1989
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1029038904
6. Bidang keahlian : Epidemiologi
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan
  - Kode Pos : -
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
  - E-mail : [htp.ac.id](mailto:htp.ac.id)
  - Alamat Rumah : Jl. Mulia Sari gang Raja Sari No. 8, Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Pekanbaru
  - Telepon/Faksimili : 081385968589
  - E-mail : [wulan.sari71@gmail.com](mailto:wulan.sari71@gmail.com)
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang (Stimulasi) Anak Usia Dini bagi Pengasuh TPA.	2016	STIKes Hang Tuah

Pekanbaru, Juli 2020  
Anggota Pelaksana 1,

(Wulan Sari, SKM, M.Epid)  
NIDN: 1029038904

## Anggota 2.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasir Pengarayan, 31 Maret 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1031038401
6. Bidang keahlian : Kesehatan Masyarakat (Manajemen Rumah Sakit)
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05 Tangkerang Selatan

  - Kode Pos : -
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
  - E-mail : [htp.ac.id](mailto:htp.ac.id)
  - Alamat Rumah : Jl. Peratun Perum. Cemara Indah Squire
  - Telepon/Faksimili : No. 13 Sukarno Hatta Pekanbaru
  - E-mail : [hennyulfa84@gmail.com](mailto:hennyulfa84@gmail.com)

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Penyuluhan Filariasis di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu 1	2015	DIPA STIKes Hang Tuah
2.	Perencanaan pengelolaan rekam medis sesuai dengan standar pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis di klinik pratam kota Pekanbaru	2017	DIKTI

Pekanbaru, Juli 2020  
Anggota Pelaksana 2,

(Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes)  
NIDN: 1031038401

### Anggota 3.

1. Nama Lengkap dan gelar Akademik : Risa Amalia, S.I.Kom.,  
M.I.Kom
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 4 Oktober 1984
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
5. NIP/NIDN : 1004108404
6. Bidang keahlian : Ilmu Komunikasi
7. Kedudukan dalam Tim : Anggota Pelaksana
8. Alamat Kantor : Jl. Mustafasari No.05  
Tangerang Selatan
  - Kode Pos : 28282
  - Telepon/Faksimili : (0761) 33815 Fax. (0761)  
863646
  - E-mail : [http.ac.id](http://http.ac.id)
  - Alamat Rumah : Jl. Lumba – lumba Gg.  
Melati No. 5 Pekanbaru
  - Telepon/Faksimili : 081378900555
  - E-mail : [risaamalia0410@gmail.com](mailto:risaamalia0410@gmail.com)
9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat :

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	Pemberdayaan Masyarakat Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar Negeri 116 di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	2017	. STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Pekanbaru, Juli 2020  
Anggota Pelaksana 3,

(Risa Amalia, S.I.Kom., M.I.Kom)  
NIDN: 1004108404

## Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
	Dra. Denai Wahyuni, M.Si/1005056902	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	3 Jam/Mgg	Mengkoordinir, melaksanakan pengabdian, menyampaikan materi, membuat laporan
	Wulan Sari,SKM,M.Epid/ 1029038904	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan
	Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes/ 1031038401	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan
	RisaAmalia, S.I.Kom., M.I.Kom/ 1004108404	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat	2 Jam/Mgg	Melaksanakan pengabdian dan membantu proses penyuluhan dan membuat laporan

Uraian tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua

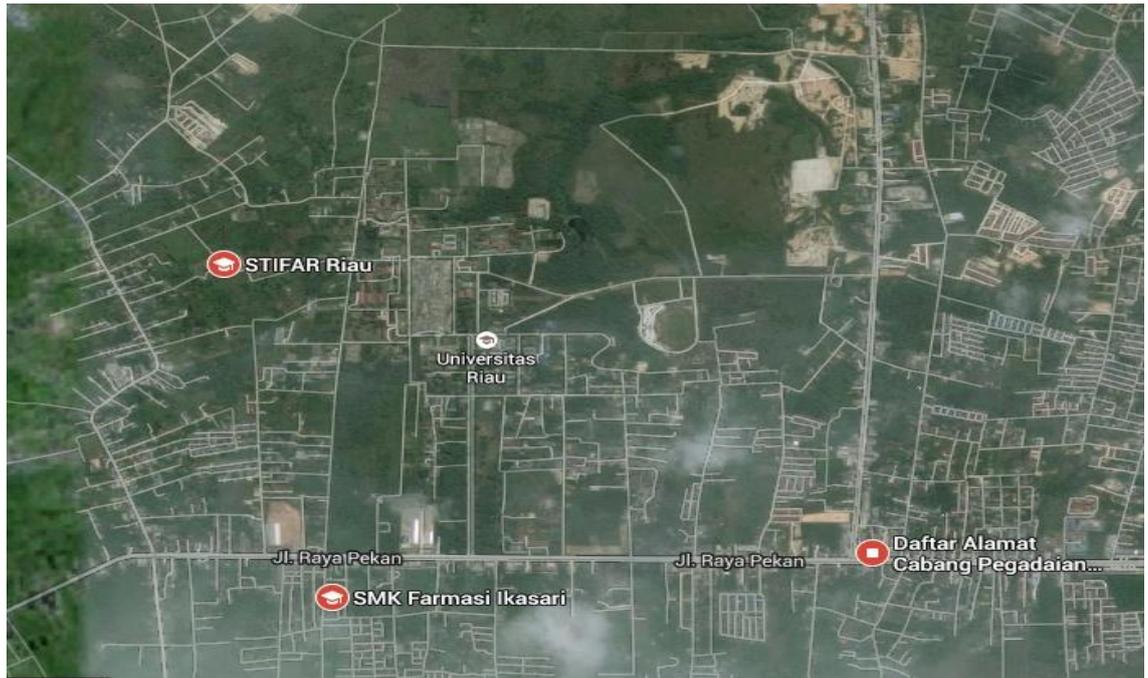
1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survey lapangan
2. Menyusun proposal
  - a. Melakukan observasi ke lokasi pengabdian
  - b. Memberikan materi pengabdian
  - c. Membuat laporan pengabdian
  - d. Melakukan evaluasi ke lapangan pasca pengabdian
3. Melakukan seminar hasil

Anggota

1. Membantu pelaksanaan pengabdian
2. Membantu proses pengabdian
3. Membantu membuat laporan pengabdian

Lampiran 3. Gambaran/Peta Lokasi Pengabdian

**MAP DAN PETA KECAMATAN TAMPAN, KOTA PEKANBARU**



## Lampiran 4. Surat Izin Pengabdian

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
HANG TUAH PEKANBARU**  
Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : [Info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id](mailto:Info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id) Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : [www.hangtuahpekanbaru.ac.id](http://www.hangtuahpekanbaru.ac.id)

---

No : 12/STIKes-HTP/IV/2021/0230 Pekanbaru 07 April 2021  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Pengabdian Dosen**

Kepada Yth  
**Ibu Ketua PKK RT 02 RW 14  
Perumahan Tampan Permai Panam**  
di-  
Pekanbaru

Dengan hormat  
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama : Dra. Denai Wahyuni, M.Si  
NIDN : 1005056902  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Henny Maria Ulfa, SKM.,M.Kes  
NIDN : 1031038401  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Risa Amalia, S.I.Kom.,M.I.Kom  
NIDN : 1004108404  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Nama : Wulan Sari, SKM.,M.Epid  
NIDN : 1029038904  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema :  
"Pencegahan Penularan Covid-19 di Dalam Keluarga" yang dilaksanakan pada

Hari / tanggal : Sabtu 10 April 2021  
Waktu : 16.<sup>30</sup> s/d Selesai  
Tempat : RT 02 / RW 14 di Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,  
  
**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265

## Lampiran 5. Surat Perintah Tugas



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : Info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

---

**SURAT PERINTAH TUGAS**  
Nomor: 021/PRODI-KESMAS/STIKes-HTP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada:

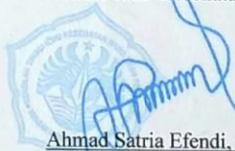
Nama	: Dra. Denai Wahyuni, M.Si
NIDN	: 1005056902
Jabatan	: Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Nama	: Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
NIDN	: 1031038401
Jabatan	: Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Nama	: Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIDN	: 1004108404
Jabatan	: Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Nama	: Wulan Sari, SKM, M.Epid
NIDN	: 1029038904
Jabatan	: Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema:  
"Pencegahan Penularan COVID – 19 di Dalam Keluarga " yang dilaksanakan pada

Hari/tanggal	: Sabtu/ 10 April 2021
Waktu	: 16.30 S. D. Selesai
Tempat	: RT 02/ RW 14 Perum. Tampan Permai Panam

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat, untuk diketahui dan dilaksanakan

Pekanbaru, 8 April 2021  
Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat

  
Ahmad Satria Efendi, SKM, M.Kes  
No. Reg. 10306110164

## Lampiran 6. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

### A. COVID-19

#### a. Pengertian COVID-19

COVID-19 adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus korona jenis baru (novel Coronavirus). Penyakit ini pertama kali terdeteksi di Cina dan sekarang telah menyebar secara global, termasuk ke Indonesia. Virus korona adalah keluarga besar virus yang umum terdapat pada manusia dan pada banyak spesies hewan. Pada manusia, beberapa virus korona diketahui dapat menyebabkan infeksi pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) (Hariyadi & Dewanti, 2020)

Coronavirus merupakan virus yang berasal dari keluarga Coronaviridae dengan diameter 65 -125 Nm. Pada 7 Januari 2020 Ilmuwan China dengan cepat mengisolasi Coronavirus /SARS-CoV-2 dari seorang pasien dalam waktu singkat dan melakukan sekuensing genom dari SARS-CoV-2. Hasilnya menunjukkan bahwa urutan Genom SARS-CoV-2 memiliki keidentikan 96,2% dengan kelelawar CoV RaTG13, dengan 79,5% identitas untuk SARS-CoV. Kelelawar diduga sebagai inang asal virus, dan SARSCoV-2 dapat ditularkan dari kelelawar ke manusia. SARS-CoV-2 menggunakan enzim pengonversi angiotensin 2 (ACE2), yaitu reseptor yang sama dengan SARS-CoV untuk menginfeksi manusia (Nugroho et al, 2020).

#### b. Gejala Klinis COVID-19

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (PDPI, 2020). Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi :

##### 1) Tidak berkomplikasi

Kondisi ini merupakan kondisi yang paling ringan. Gejala yang muncul berupa gejala yang tidak spesifik. Gejala utama tetap muncul seperti demam, batuk, dapat disertai dengan nyeri tenggorok, kongesti hidung, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien dengan lanjut usia dan pasien immunocompromises presentasi gejala menjadi tidak khas atau atipikal. Selain itu, pada beberapa kasus ditemui tidak disertai dengan demam dan gejala relatif ringan. Pada kondisi ini pasien tidak memiliki gejala komplikasi diantaranya dehidrasi, sepsis atau napas pendek.

##### 2) Pneumonia ringan

Gejala utama dapat muncul seperti demam, batuk, dan sesak. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Pada anak-anak dengan pneumonia tidak berat ditandai dengan batuk atau susah bernapas.

- 3) Pneumonia berat Pada pasien dewasa
  - a) Gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran napas.
  - b) Tanda yang muncul yaitu takipnea (frekuensi napas: > 30x/menit), distress pernapasan berat atau saturasi oksigen pasien.

Gejala Covid 19 menurut WHO (2020) antara lain :

- 1) Gejala covid-19 yang paling umum adalah: demam, batuk kering, kelelahan
- 2) Gejala lain yang kurang umum dan dapat mempengaruhi beberapa pasien: Kehilangan rasa atau bau, Hidung tersumbat, Konjungtivitis (Mata merah), Sakit tenggorokan, Sakit kepala, Nyeri otot dan sendi, Kulit ruam, Mual atau muntah, Diare, Menggigil atau pusing
- 3) Gejala covid 19 yang parah antara lain : Sesak napas, Kehilangan selera makan, Kebingungan, Nyeri atau tekanan terus-menerus di dada, Temperatur tinggi (>38°C)
- 4) Gejala lain yang kurang umum antara lain: Mudah marah, Kebingungan, Kesadaran berkurang (Kadang kejang), Kegelisahan, Depresi, Gangguan tidur, Komplikasi neurologis yang lebih parah dan jarang terjadi seperti stroke, radang otak, delirium dan kerusakan saraf.

### c. Penularan COVID-19

Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Pada COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID-19 juga merupakan zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Hal ini sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas kesehatan yang merawat pasien COVID-19, disertai bukti lain penularan di luar Cina dari seorang yang datang dari Kota Shanghai, Cina ke Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang yang ditemui dalam kantor. Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih dalam masa inkubasi. Laporan lain mendukung penularan antar manusia adalah laporan 9 kasus penularan langsung antar manusia di luar Cina dari kasus index ke orang kontak erat yang tidak memiliki riwayat perjalanan manapun (Handayani et al. 2020)

Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pasien ke sekitar 3 orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak

pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari 1 pasien mungkin dapat lebih besar (Handyaniet al,2020)

#### **d. Pencegahan COVID-19**

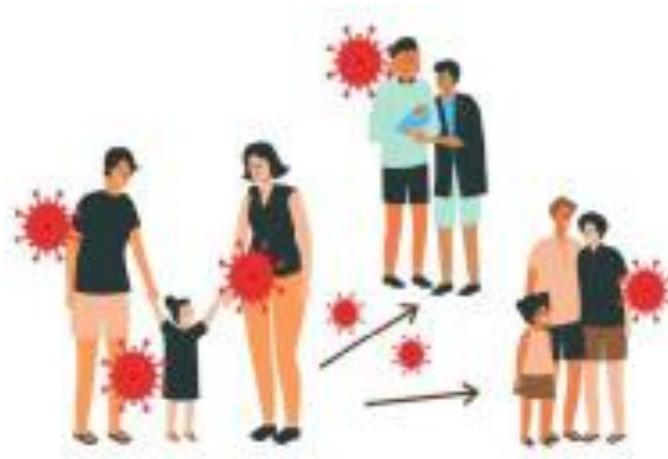
Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial (Kemenkes RI, 2020).

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARSCoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan (Kemenkes RI, 2020), seperti:

- a) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
- b) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19).
- c) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- d) Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- e) Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah

#### **B. PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DALAM KELUARGA**

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 mengatakan setiap keluarga perlu mengidentifikasi potensi sumber penularan virus. Ini sebagai cara awal untuk mencegah penyebaran COVID-19 di dalam keluarga. Keluarga memiliki risiko penularan COVID-19 apabila ada salah satu anggota keluarga terinfeksi dan menularkan ke anggota keluarga lainnya, sehingga satu rumah tangga tertular COVID-19 saat berada di rumah. Pada gambar 1, memperlihatkan hal hal sebagai berikut: 1) Transmisi COVID-19 telah masuk ke satuan unit terkecil, yaitu keluarga. Segala kebijakan, sistem, dan protokol yang diterapkan pemerintah tidak mampu mencegah transmisi COVID-19 ke keluarga; 2) Lingkup sosial budaya Indonesia yaitu mengutamakan silaturahmi, menyebabkan transmisi COVID-19 dari satu keluarga. mempermudah penularan ke keluarga lainnya; dan 3) Warga yang memiliki gejala enggan melakukan *rapid test* atau SWAB karena takut stigma negatif dan dikucilkan oleh masyarakat. (Kaddi, S.M., etal, 2020)



Gambar 1. Penyebaran COVID-19 di keluarga

Terkait dengan masalah COVID-19, tentunya upaya pemerintah untuk mencegah terjadinya penyebaran virus juga harus didukung oleh masyarakat luas. Hal ini orangtua yang memiliki peran penting dalam melindungi anak-anaknya agar tetap terjaga dengan aman dan hidup sehat terbebas dari COVID-19.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan penularan COVID-19 dikeluarga adalah:

### 1. Komunikasi di dalam keluarga tentang COVID-19

Berdasarkan konsep komunikasi keluarga yang menjadi salah satu bentuk dari hubungan komunikasi antar pribadi menyatakan bahwa komunikasi ini menjadi penting untuk dilihat lebih dekat karena keluarga adalah agen sosialisasi utama, di mana keahlian komunikasi dan hubungan didapatkan dari keluarganya, (Kusuma, 2017:49).

Informasi terkait dengan bahaya COVID-19 yang diterima oleh orangtua dan anak tentunya harus dilakukan pencegahan yang maksimal. Tindakan-tindakan pencegahan tersebut yang diterapkan oleh orangtua dan anak merupakan bentuk kesadaran diri agar bisa hidup sehat. Orangtua didalam keluarga berperan penting dalam memberikan pesan-pesan persuasi terhadap anak, sehingga secara umum masalah COVID-19 sangat penting dan harus dicegah mulai dari diri sendiri. Hal ini bertujuan agar dapat melindungi orang lain seperti keluarga inti dan masyarakat disekitarnya.

### 2. Mengonsumsi makanan yang bergizi

Melindungi anak dapat dilakukan dengan banyak hal, seperti mempersuasi anak untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan bernutrisi.. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan ayah dan ibu tentang nutrisi sangat standart, meskipun diantara keluarga memiliki sumber daya pangan yang dihasilkan sendiri seperti tanaman sayuran dan karbohidrat serta mampu memperoleh protein dari telur dan susu, namun

tidak nampak adanya kreativitas dalam membuat varian makanan. Pengetahuan yang standar dari orang tua membuat anak tidak mampu untuk berkreaitivitas dalam mengolah makanan untuk anak-anaknya agar bisa hidup sehat. Pengetahuan orang tua yang baik terhadap nutrisi makanan tentunya akan berpengaruh terhadap pola makan anak. Makanan yang dikonsumsi di dalam keluarga adalah makanan yang seimbang sehingga mampu meningkatkan daya tahan tubuh.

Pengaruh budaya seperti kebiasaan konsumsi makanan yang bergizi bertujuan untuk menjadikan anak hidup sehat dan terbebas dari penyakit, seperti fenomena bencana non-alam yang terjadi saat ini ialah penyebaran COVID-19 yang juga bisa dicegah dengan makan makanan bergizi atau bernutrisi.

### **3. Menerapkan protokol kesehatan**

Menerapkan protokol kesehatan secara ketat ketika beraktivitas di luar rumah. Kemudian ketika kembali ke rumah, orang tersebut juga tetap perlu menerapkan protokol kesehatan lain yang dibutuhkan. Yakni, dengan membersihkan atau mendisinfeksi semua barang yang dibawa, tidak bersalaman dengan anggota keluarga lain sebelum mencuci tangan dengan sabun, kemudian menaruh pakaian yang dipakai ke dalam tempat cucian dan langsung mandi. Aktivitas ini dilakukan untuk membersihkan semua kotoran yang mungkin terbawa dari luar.

Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-3 yang disampaikan langkah-langkah yang paling efektif di masyarakat (Depkes, 2004), meliputi: 1) Melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; 2) Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut; 3) Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah; 4) Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; 5) Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan

### **4. Minimalisir resiko penularan COVID-19**

Disosialisasikan dan ditaati oleh setiap keluarga untuk mengurangi risiko COVID-19. Hal-hal tersebut, yaitu: 1) Meminimalisir risiko dengan memerhatikan ventilasi (buka jendela dan pintu) agar udara segar mengalir, hindari dalam ruangan tertutup khususnya pada keluarga yang rentan; 2) Mengatur interaksi dengan menyediakan kamar terpisah jika ada anggota keluarga yang mengalami gejala COVID-19 dan bekerja di luar rumah, serta mengurangi interaksi dengan anggota yang rentan, dan menggunakan masker, khususnya disekitar lansia dan balita; dan 3) Jaga Jarak, jika memungkinkan anggota keluarga yang bekerja di luar rumah dan menjaga *social distancing*

## Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta Pengabdian

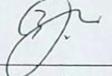
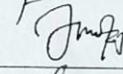
### ABSENSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DALAM KELUARGA

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 10 April 2021

Waktu : 16.30/ Selesai

Tempat : RT02/ RW14. Perumahan Tampan Permai, Panam

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Denai Wahyuni, M.Si		
2.	Risa Amalia		
3.	Henry MARIA UFA		
4.	Wulan Sari		
5.	Jahililawati,		
6.	MEGA PUTRI		
7.	Kasni Ajenda		
8.	Zainahy		
9.	Ari Sotjawati		
10.	Dewi Sri Purnama		
11.	Raudhoh Naratiba		
12.	MARIATUH		

## Lampiran 8. Surat Keterangan selesai Penyuluhan

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 110 / SK / RT.02 / 04 / 2021

Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagai mana berikut:

Pemberi Materi

1. Dra. Denai Wahyuni, M.Si
2. Henny Maria Ulfa, SKM, M.Kes
3. Risa Amalia, S.I.Kom, M.I.Kom
4. Wulan Sari, SKM, M.Epid

Tema : Pencegahan Penularan COVID-19 di Dalam Keluarga di Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru

Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 April 2021

Waktu : 16.30 S/D Selesai

Tempat : RT 02/ RW 14 Perumahan Tampan Permai Panam

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 April 2021  
Ibu Ketua PKK RT 02/RW 14  
Perum. Tampan Permai Ranam

Mega Putri



## Lampiran 9. Luaran Pengabdian

# PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DALAM KELUARGA DI PERUMAHAN TAMPAN PERMAI PANAM PEKANBARU

**Denai Wahyuni, Wulan Sari, Henny Maria Ulva, Risa Amalia**  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Email: [denaiwahyuni69@gmail.com](mailto:denaiwahyuni69@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga. Kegiatan berupa edukasi tentang program kesehatan melalui penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri 20 orang. Metoda penyuluhan berupa ceramah dan demonstrasi secara langsung dengan tatap muka. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di Perumahan Tampan Permai Panam. Materi edukasi pengenalan COVID-19, komunikasi didalam keluarga, mengkonsumsi makanan yang bergizi, menerapkan protokol kesehatan, imunitas tubuh. Media yang digunakan berupa video, poster dan brosur. Proses penilaian pengetahuan dilakukan dengan pretest dan posttest pada sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masih rendah (40%).

Kata Kunci: Peran keluarga, Pencegahan penularan, COVID-19

### PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *Zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari Kucing Luwak (*Civet Cats*) ke manusia dan MERS dari Unta ke manusia. Hewan yang menjadi sumber penularan COVID -19 ini masih belum diketahui (P2P, 2020).

Akhir Desember 2019, kasus Pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Pusat penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus awal dikaitkan dengan tempat perbelanjaan ikan di Wuhan. 18 Desember hingga 29 Desember 2019, mendapatkan 5 pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Sejak tanggal 31

Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 kasus ini meninggi pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Maka tidak sampai sebulan, kasus ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020)

Berdasarkan data dari WHO tahun 2020, menjelaskan bahwa, angka kejadian COVID-19 di seluruh dunia pada bulan Desember 2020 mencapai 70,228,447 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 1,595,187. Kasus tertinggi ditempati oleh Negara Amerika dengan jumlah kasus sebanyak 15,648,098 dengan angka kematian sebesar 293,129 kasus, lalu diikuti oleh India sebanyak 9,857,029 kasus dengan angka kematian sebesar 143,019 kasus dan Brazil dengan jumlah kasus sebesar 6,836,227 dengan jumlah kematian 180,437 kasus. Secara global Indonesia berada pada peringkat ke 19 dengan jumlah kasus terkonfirmasi 611.631 dengan jumlah kasus kematian 18.653 kasus (WHO, 2020)

Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia tehitung dari bulan Maret – Desember 2020 kasus terkonfirmasi berjumlah 617,820 kasus, kasus aktif 93,165, sembuh 505,836, dan meninggal 18,819 kasus. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kasus COVID-19 tertinggi yaitu 152,499 kasus. Sedangkan untuk Provinsi Riau berada diperingkat ke-6 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus sebesar 22,312 kasus (KPCPEN,2020).

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu *Alphacoronavirus* dan *Betacoronavirus* yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain didekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Yanti et al, 2020)

Berdasarkan rekap data dari bulan Maret 2020 - Desember 2020 dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Jumlah kasus suspek COVID-19 sebanyak 59,370 kasus dan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID 19 sebanyak 22,312 kasus. Jumlah kasus tertinggi COVID-19 di Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru dengan jumlah suspek sebanyak 7,997 kasus dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 10,601 kasus, sedangkan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 246 kasus (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020. Upaya pencegahan COVID-19 dengan cara menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer.

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan (Kemenkes RI,2020)

Di tengah merebaknya penyakit Korona yang melanda negeri kita tercinta dan dunia, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, tentu memiliki peran penting dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini mengingat lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan lingkungan utama bagi seluruh anggota keluarga. Lebih dari itu, keluarga menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, saling berbagi dan bersosialisasi bagi seluruh anggotanya. Bahkan karena diikat oleh perkawinan yang sah, seluruh anggota keluarga memiliki kedekatan jiwa yang sangat kuat. Apalagi anak-anak mereka yang memiliki hubungan darah (Kaddi, 2020); (Islamy,2020).

Perumahan Tampan Permai, merupakan salah satu perumahan yang berada di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Semenjak bulan September terdapat beberapa warga Perumahan Tampan Permai yang terkena dampak kasus COVID-19 diantaranya ada yang meninggal dunia, sehingga timbul berbagai keawatiran dari warga. Bahkan dari warga yang positif COVID-19 yang ada di Perumahan Tampan Permai ini, menularkan kepada anggota keluarga lainnya yaitu kepada istri serta anaknya, sehingga semua anggota keluarga positif terkena COVID-19. Hal ini sangat tidak kita inginkan.

Dari pengamatan yang penulis lakukan secara umum warga sudah mengetahui cara untuk menghindari penularan dengan menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun kebanyakan warga kurang mengetahui bagaimana cara, dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menghindari penularan COVID-19 di dalam keluarga kalau ada salah satu anggota keluarga yang positif COVID-19. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Metoda pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dari pemerintah yaitu mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Kegiatan pengabdian ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan warga RT 02/RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru. Kedua instansi ini memperoleh keuntungan secara bersama-sama (mutual benefit).

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dimulai. Yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan output dan tujuan pengabdian seperti, tenaga penyuluh yang menguasai materi. Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dimana sasaran mampu memahami dan dapat menerapkan kegiatan tersebut. Bentuk kegiatan berupa edukasi program kesehatan melalui penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri

20 orang. Metoda penyuluhan menggunakan ceramah dan demonstrasi. Peserta kegiatan ini adalah warga RT 02/RW14 Perumahan Tampan Permai Panam Pekanbaru. Materi edukasi antara lain: pengenalan COVID-19, komunikasi didalam keluarga, mengkonsumsi makanan yang bergizi, menerapkan protokol kesehatan, imunitas tubuh. Media yang digunakan berupa video menerapkan protokol kesehatan, poster dan brosur. Proses penilaian pengetahuan dilakukan dengan pretest dan posttest pada sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan mengenai COVID-19 dan pencegahan penularan COVID-19 di dalam Keluarga berupa ceramah, tanya jawab dan demonstrasi secara langsung oleh Tim pengabdian STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 April 2021 pukul 15.00 s/d 17.30. Sebelum para peserta penyuluhan diberikan penjelasan tentang COVID-19 dan pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga, para peserta penyuluhan diberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuannya mengenai COVID-19 dan pencegahan penularan COVID-19 di dalam keluarga.

### **Persiapan Kegiatan**

Proses kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu pembukaan dengan langkah sebagai berikut: Memberikan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penyuluhan dan menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan dalam penyuluhan dan pretest tentang COVID-19 dan pencegahannya penularan di dalam keluarga.

Tahapan kedua yaitu proses pelaksanaan kegiatan yaitu: 1). Memberikan pretest dalam bentuk lisan dan tulisan. 2). Menjelaskan materi penyuluhan, yaitu: Penjelasan tentang COVID-19; Komunikasi antar anggota keluarga tentang penularan dan pencegahan COVID-19 di dalam keluarga; Pentingnya pengetahuan tentang makanan yang bergizi dan seimbang serta vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegah penularan COVID-19; Pentingnya menerapkan protokol kesehatan di tengah keluarga yang anggota keluarga berkerja di luar rumah; Pentingnya pengetahuan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga. 3). Evaluasi dengan diskusi, tanya jawab dengan peserta dan posttest tentang materi penyuluhan.

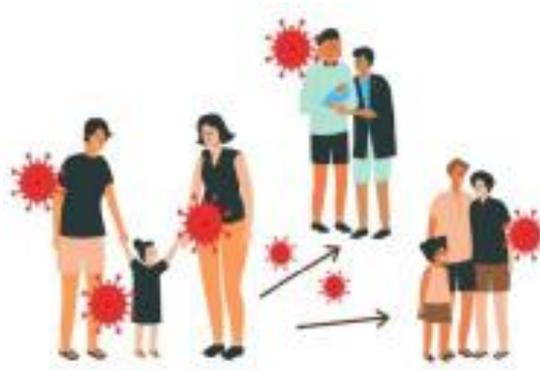
Tahapan ketiga yaitu penutup dan langkah-langkah yang dilakukan yaitu: Menyimpulkan keseluruhan materi penyuluhan dan feedback; Pemberian doorprize; Menyampaikan ucapan terima kasih dan mengucapkan salam.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian juga terjadi. Salah satu faktor pendukungnya adalah peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, ingin menambah dan mendapatkan ilmu mengenai COVID-19, terutama langkah yang harus dilakukan untuk pencegahan penularan COVID-19 ini di dalam keluarga. Metoda penyuluhan dibuat dengan menarik, yaitu

menampilkan video, poster dan brosur dengan gambar animasi yang menarik. Faktor penghambat yang terjadi pada saat sebelum dan kegiatan mereka diwajibkan untuk menerapkan protocol kesehatan. Ada dari sebagian kecil anggota yang kurang mematuhi protocol kesehatan, akan tetapi setelah diberikan penjelasan dan akhirnya mereka mengikuti protocol kesehatan tersebut.

### Proses Pelaksanaan



#### a. Komunikasi keluarga dalam pencegahan COVID-19 di dalam keluarga



#### b. Selalu menerapkan protocol kesehatan



## Mencegah Kluster Keluarga

Berikut 10 langkah yang dapat dilakukan oleh Sivitas Akademika FISIPOL UGM

- 1** Segera membersihkan diri (Mandi) setelah beraktivitas di luar rumah atau sepulang dari kantor. Mengganti baju dan taruh pakaian kotor secara terpisah dengan yang lain dan cuci hingga bersih.
- 2** Lakukan metode VDJ atau Ventilasi - Durasi - Jarak, yaitu pastikan sirkulasi udara di dalam rumah berjalan dengan baik, jika sirkulasi rumah tak baik maka pastikan Anda membuka semua jendela dan pintu di pagi hari demi pergantian udara.
- 3** Walaupun sesama anggota keluarga, durasi dalam berinteraksi juga sebaiknya dibatasi termasuk tetap melakukan *physical distancing*.
- 4** Terapkan etika bersin dan batuk yang baik. Hindari batuk dan bersin di dekat anggota keluarga.
- 5** Gunakan alat makan yang berbeda dan segera cuci dengan bersih alat makan setelah menggunakannya.
- 6** Kurangi interaksi dengan keluarga yang rentan dan sediakan kamar isolasi untuk anggota keluarga yang sakit atau memiliki gejala Covid-19, serta selektif dalam menerima tamu yang masuk ke rumah.
- 7** Pastikan seluruh anggota keluarga di rumah melakukan aktivitas fisik yang menyenangkan. Aktivitas fisik juga penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Selain itu, untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh perlu juga istirahat yang cukup dan mengelola stres. Beri pula dukungan dan perhatian pada seluruh anggota keluarga.
- 8** Pastikan seluruh anggota keluarga mendapatkan asupan makanan yang bergizi seimbang untuk menunjang kekebalan tubuh. Konsumsi buah dan sayur untuk mendapatkan tambahan vitamin dan mineral yang baik untuk kekebalan tubuh.
- 9** Sangat dianjurkan mengurangi kegiatan sosial di tengah masyarakat. Menghindari piknik di ruang publik yang ramai.
- 10** Sebaiknya selalu menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 di dalam rumah, apalagi kalau ada keluarga yang baru beraktivitas di ruang publik.

diolah dari berbagai sumber

### c. Pencegahan kluster keluarga



## PROTOKOL KESEHATAN KELUARGA

SECARA UMUM



### 1 PERLINDUNGAN KESEHATAN ANGGOTA KELUARGA

• Penularan Covid-19 terjadi melalui :



**Sebaran droplet**  
(tetesan cairan yang berasal dari batuk/bersin).



**Menyentuh permukaan benda**  
yang terkontaminasi virus Corona/ virus SARS COV.



**Airbone** (udara terutama pada ruangan tertutup/ventilasi buruk).



KPPDANPA @KPP\_PA @KEMENPPPA KEMEN PPPA WWW.KEMENPPPA.GO.ID

1

### d. Perlindungan kesehatan anggota keluarga

**1** Jika tidak perlu sekali, jangan keluar rumah

**2** Mengetahui potensi sumber penyebaran dari orang yang suka bepergian ke luar rumah

**3** Jika ada gejala pakailah masker meskipun di dalam rumah

**4** Tetap terapkan Protokol Kesehatan saat menerima kunjungan orang lain ke rumah

**5** Kurangi kegiatan sosial di tengah masyarakat

**6** Jangan jalan-jalan atau piknik di tempat ramai

**7** Terapkan Protokol Kesehatan dimanapun berada

**7 LANGKAH CEGAH KLAS TER KELUARGA**

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang

Kasus Covid-19 di Karawang didominasi kluster industri dan keluarga (Republika 4/11)

e. Pengetahuan meminimalisir resiko penularan COVID-19 di dalam keluarga



f. Makanan bergizi dan seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh

## Lampiran 10. Dokumentasi

### Pemberian Materi



## Peserta Pengabdian kepada masyarakat



**Foto bersama dengan masyarakat setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat**



## Anggota Tim Pengabdian



## Lampiran 11. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

### Rincian Anggaran Belanja

No	Rincian	Volume	Cost (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>1.</b>	<b>Honorarium Tim Pengabdian</b>			
	a. Ketua Tim Pengabdian	1 orang	200.000	200.000
	b. Anggota Tim Pengabdian	3 orang	200.000	600.000
<b>Sub TOTAL</b>				<b>Rp.800.000</b>
<b>2.</b>	<b>Bahan dan Peralatan</b>			
	<b>2.1 Pembuatan Proposal</b>			
	a. Kertas A4	1 Rim	40.000	40.000
	b. Tinta Print	1 Kotak	40.000	40.000
	c. Foto kopi proposal 5 Rangkap x 40 lembar	200 Lembar	200	40.000
	d. Jilid Proposal Bufalo	5 Rangkap	8.000	40.000
	<b>2.2 Pembuatan Laporan</b>			
	a. Foto kopi Laporan 5 Rangkap x 50 lembar	250 Lembar	200	50.000
	b. Jilid Laporan Bufalo	5 Rangkap	10.000	50.000
	<b>2.3 Plakat</b>	1 Paket	300.000	300.000
	<b>2.4 Pelaksanaan Kegiatan</b>			
	a. Dokumentasi	2 Paket	200.000	400.000
	b. Snack dan makanan	75 orang	12.000	900.000
	c. Leaflet	50 Lembar	5.000	250.000
	d. Doorprize	20 Paket	15,000	305.000
<b>Sub TOTAL</b>				<b>Rp. 2.400.000</b>
<b>3.</b>	<b>Perjalanan/Transportasi</b>			
	a. Biaya perjalanan pengurusan izin ke tempat penyuluhan	2 orang	100.000	200.000
	b. Biaya transportasi pelaksanaan penyuluhan	2 orang	100.000	200.000

	c. Biaya transportasi mengambil surat keterangan dari tempat penyuluhan	2 orang	100.000	200.000
Sub TOTAL				Rp. 600.000
<b>4.</b>	<b>Pph</b>	5%	4.000.000	Rp. 200.000
Sub TOTAL				Rp. 200.000
<b>JUMLAH TOTAL PENGELUARAN PENGABDIAN</b>				<b>Rp. 4.000.000</b>